

**PENGARUH *TOTAL ASSET TURNOVER* DAN *TIMES INTEREST EARNED RASIO* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**KETRIN FEIREN FERONIKA DIKSY HUTABARAT  
NPM :188330210**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 7/12/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)7/12/22

**PENGARUH *TOTAL ASSET TURNOVER* DAN *TIMES INTEREST EARNED RASIO* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**KETRIN FEIREN FERONIKA DISKY HUTABARAT  
NPM :188330210**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 7/12/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)7/12/22

**PENGARUH *TOTAL ASSET TURNOVER* DAN *TIMES INTEREST EARNED RASIO* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area

**OLEH:**

**KETRIN FEIREN FERONIKA DISKY HUTABARAT**

**NPM : 188330210**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

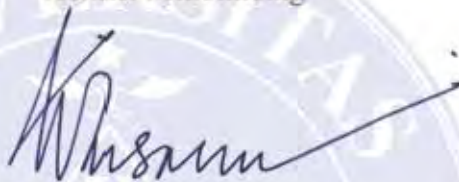
Document Accepted 7/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)7/12/22

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Times Interest Earned Rasio* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.  
Nama : Ketrin Feiren Feronika Disky Hutabarat  
NPM : 188330210  
Program Study : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :  
Komisi Pembimbing

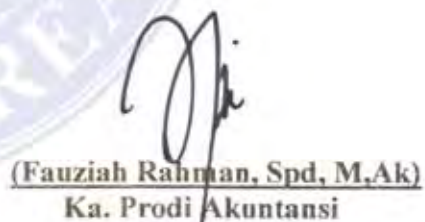


Warsani Purnama Sari, SE, Ak, MM  
Pembimbing

Mengetahui :



(Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, PhD, CIMA)  
Dekan



(Fauziah Rahman, Spd, M, Ak)  
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus :

## HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER DAN TIMES INTEREST EARNED RASIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”, yang saya susun merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan terperinci sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 13 September 2022

Yang Membuat Pernyataan



Ketrin Feiren Feronika D Hutabarat

NPM : 188330210

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : KETRIN FEIREN FERONIKA DISKY HUTABARAT

NPM : 188330210

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Study : Akuntansi

Janis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalti Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Total Asset Turnover Dan Times Interest Earned Rasio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**". Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai milik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 13 September 2022

Yang Menyatakan,



**Ketrin Feiren Feronika Disky Hutabarat**  
NPM : 188330210

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of Total Assets Turnover and Times Interest Earned Ratio on Firm Value. This type of research is causal associative with quantitative data types. The population in this study was 45 using purposive sampling method. Based on the determination of these criteria, there are 13 companies with a total data of 52 companies. The results showed that Total Assets Turnover and Times Interest Earned Ratio had a positive and significant effect on firm value both partially and simultaneously. These results are in line with the predetermined hypothesis, so that all hypotheses are accepted.*

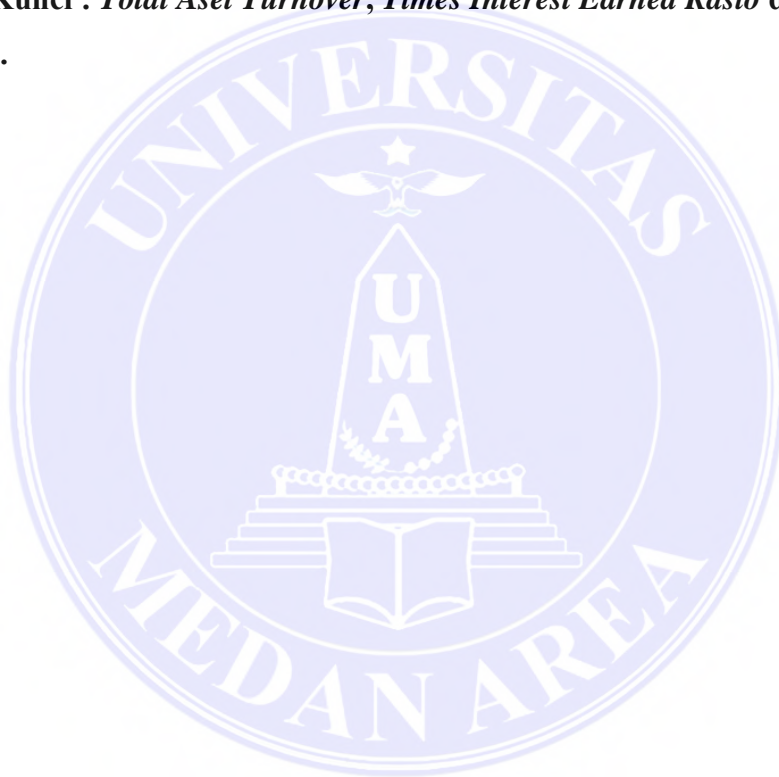
**Keywords:** *Total Assets Turnover, Times Interest Earned Ratio and Stock Price.*



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Total Aset Turnover* dan *Times Interest Earned Rasio* terhadap Nilai Perusahaan. Jenis penelitian adalah asosiatif kausal dengan jenis data kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah sebanyak 45 dengan menggunakan metode pengambilan sampel *purposive sampling*. Berdasarkan penentuan kriteria tersebut terdapat 13 perusahaan dengan total data 52 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Total Aset Turnover* dan *Times Interest Earned Rasio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan baik secara parsial dan simultan. Hasil tersebut sejalan dengan hipotesis yang telah ditentukan, sehingga seluruh hipotesis diterima.

**Kata Kunci :** *Total Aset Turnover*, *Times Interest Earned Rasio* dan Harga Saham.





## RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Sorkam tanggal 23 Februari 2000 dari Bapak Jamingan Hutabarat dan Ibu Romulina Sitanggang. Peneliti merupakan anak ke 7 (Tujuh) dari 8 (delapan) bersaudara. Tahun 2017 Peneliti lulus dari SMA Negeri 1 Kolang dan pada Tahun 2018 Peneliti terdaftar sebagai Mahasiswa Di Universitas Medan Area.



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada peneliti, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Doa dan ucapan syukur senantiasa tercurah kan kepada Tuhan karena telah mengantarkan peneliti untuk menyelesaikan skripsi dengan judul **”Pengaruh Total Aset Turnover dan Times Interest Earned Ratio terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2020”** sebagaimana syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Medan Area.

Dalam penyusunan ini banyak hambatan serta rintangan yang dihadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran guna kesempurnaan skripsi ini.

Sesungguhnya laporan ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA(Hons), MMgt, PhD, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak selaku ketua program studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area dan dosen sekretaris yang

telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam setiap urusan berhubungan dengan skripsi ini.

4. Kepada Orang tua tercinta saya yakni Bapak Jamingan Hutabarat dan Ibu Romulina Sitanggang, di mana karena doa, usaha, semangat ajaran dan motivasinya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Warsani Purnama Sari, SE, Ak, MM selaku dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis serta banyak memberikan bimbingan dan masukan-masukan yang berkomunikasi dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Hasbiana. SE, M.Ak selaku dosen Ketua sidang yang telah memberikan masukan kritik dan saran selama sidang berlangsung yang komunikatif dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini membekali ilmu pengetahuan kepada peneliti.
8. Kepada Abang Saya tersayang Chuk Noris Iman Samuel Hutabarat Amd.Kep, di mana karena doa, usaha, semangat ajaran dan motivasinya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada Abang Alfriado Leonard Noprian Doloksaribu, S.Ak., C.AFA yang sudah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Kepada sahabatku Fia Belhzenskih Purba, Alvika Dora Br.Ginting, dan Namira Almadina yang telah berjuang bersama sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini jauh dari sempurna, hal ini dikarenakan masih terbatasnya ilmu pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki, oleh karena itu dimasa mendatang akan lebih baik. Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan dan penulis yang juga berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca.

Medan, 13 September 2022

Peneliti,



**Ketrin Feiren Feronika Disky Hutabarat**  
**NPM : 188330210**



## DAFTAR ISI

## Halaman

<b>ABSTRACT</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ).....	7
2.2 Nilai Perusahaan.....	8
2.2.1 Pengertian Nilai Perusahaan .....	8
2.3 <i>Total Asset Turnover</i> (TATO).....	11
2.3.1 Pengertian <i>Total Asset Turnover</i> .....	11
2.3.2 Indikator <i>Total Asset Turnover</i> .....	11
2.4 <i>Times Interest Earned Ratio</i> .....	12
2.4.1 Pengertian <i>Times Interest Earned Ratio</i> .....	12
2.4.2 Indikator <i>Times Interest Earned Ratio</i> .....	13
2.5 Penelitian Terdahulu .....	13
2.5.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu.....	15
2.6 Kerangka Konseptual.....	17
2.7 Hipotesis.....	18
2.7.1 Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> terhadap Nilai Perusahaan .....	18
2.7.2 Pengaruh <i>Times Interest Earned Ratio</i> terhadap Nilai Perusahaan....	18
2.7.3 Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> dan <i>Times Interest Earned Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan .....	20
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>22</b>
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian .....	22
3.1.1 Jenis Penelitian .....	22
3.1.2 Lokasi Penelitian .....	22
3.1.3 Waktu Penelitian.....	22
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian .....	23
3.2.1 Populasi Penelitian .....	23

3.2.2	Sampel Penelitian .....	23
3.3	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	25
3.3.1	Variabel Dependen (Y).....	25
3.3.2	Variabel Independen (X) .....	26
3.4	Jenis dan Sumber Data .....	28
3.4.1	Jenis Data .....	28
3.4.2	Sumber Data .....	28
3.5	Metode Pengumpulan Data .....	28
3.6	Metode Analisis Data.....	29
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	29
3.6.2	Uji Asumsi Klasik .....	29
3.7	Analisis Regresi Linear Berganda.....	33
3.8	Uji Hipotesis .....	33
3.8.1	Uji Parsial(Uji T) .....	33
3.8.2	Uji Simultan (Uji F).....	34
3.8.3	Uji koefisien Determinasi( $R^2$ ) .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>36</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	36
4.1.1	Deskripsi Objek Penelitian .....	36
4.2	Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	38
4.3	Hasil Uji Asumsi Klasik .....	39
4.3.1	Hasil Uji Normalitas .....	39
4.3.2	Hasil Uji Multikolinearitas .....	41
4.3.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	43
4.3.4	Hasil Uji Autokorelasi .....	43
4.4	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	45
4.5	Hasil Uji Hipotesis .....	46
4.5.1	Hasil Uji T (Parsial).....	46
4.5.2	Hasil Uji F (Simultan) .....	47
4.5.3	Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ ).....	48
4.6	Pembahasan.....	49
4.6.1	Pengaruh <i>Total Aset Turnover Ratio</i> terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan .....	49
4.6.2	Pengaruh <i>Times Interest Earned Ratio</i> terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan.....	50
4.6.3	Pengaruh <i>Total aset turnover</i> dan <i>Times interest earned ratio</i> terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan. ....	51
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>53</b>
5.1	Kesimpulan .....	53
5.2	Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>55</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>58</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Laba (Rugi) Perusahaan Sektor Pertambangan.....	2
Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu .....	13
Tabel 2.2 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu .....	16
Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	22
Tabel 3.2 Kriteria Penarikan sampel.....	24
Tabel 3.3 Daftar Sampel Penelitian .....	24
Tabel 3.4 Definisi operasional variabel .....	27
Tabel 4.1 Tabulasi Data SPSS .....	36
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	38
Tabel 4.3 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.....	40
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas .....	42
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi .....	44
Tabel 4.6 Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	45
Tabel 4.7 Hasil Uji T(Parsial) .....	46
Tabel 4.8 Hasil Uji F(Simultan).....	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Determinasi R <sup>2</sup> .....	48

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	17
Gambar 4.1 Hasil Uji Histogram .....	40
Gambar 4.2 Hasil Uji Normal P-P Plot.....	41
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	43





## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Tabulasi Data Laporan Keuangan .....	59
Lampiran 2 Data Sampel.....	62
Lampiran 3 Data Olahan SPPS .....	63
Lampiran 4 Hasil Penelitian.....	65
Lampiran 5 Hasil Statistik Deskriptif .....	65
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian.....	68



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tingkat pertumbuhan ekonomi perusahaan akan terus meningkat dari waktu ke waktu. Tentu saja, ini bertujuan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan oleh pemilik atau pemegang saham: memaksimalkan keuntungan. Keuntungan yang diperoleh perusahaan merupakan hasil yang dicari sebelumnya. Pencapaian atau melebihi tujuan yang telah ditetapkan merupakan prestasi bagi manajemen perusahaan, sehingga pencapaian tujuan menjadi sangat penting. Banyak perusahaan berjuang untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan. Beberapa perusahaan mengalami kerugian di tahun 2020, khususnya di sektor pertambangan, karena harga saham turun dan utang perusahaan meningkat menunggu pemberlakuan pemutusan hubungan kerja (PHK).

Kerugian yang dialami oleh perusahaan pertambangan berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan dengan memanfaatkan beberapa faktor ekonomi seperti aset, kewajiban dan modal perusahaan (Platomo, 2020). Di antara perusahaan pertambangan yang ada saat ini, ada beberapa perusahaan yang laba ruginya mengalami penurunan pada periode 2017 hingga 2020, dan dapat dikatakan perusahaan tersebut belum dapat memaksimalkan labanya pada tahun ini sehingga harga saham akan turun. Perusahaan pertambangan yang mengalami kerugian selama tahun 2017-2020 yakni sebagai berikut.

**Tabel 1.1**  
**Laba (Rugi) Perusahaan Sektor Pertambangan**

No.	Perusahaan	Tahun	Laba (Rugi)
1	PT Darma Henwa Tbk	2017	Rp. 291.170.639.642
		2018	Rp. 60.967.158.078
		2019	Rp. 151.029.924.564
		2020	(Rp. 777.422.284.218)
2	PT Energi Mega Persada Tbk	2017	Rp. 315.798.568.148
		2018	(Rp. 612.037.984.913)
		2019	Rp. 561.551.159.353
		2020	Rp. 163.609.459.027
3	PT Harum Energy Tbk	2017	Rp. 863.609.459.027
		2018	Rp. 612.305.791.015
		2019	Rp. 268.314.262.639
		2020	Rp. 83.004.406.614

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2022

Berdasarkan data tabel 1.1 tersebut, diketahui bahwa pada PT. Darma Henwa Tbk tahun 2020 mengalami kerugian sebesar Rp. 777.422.284.218,-, kemudian pada PT. Energi Mega Persada Tbk mengalami kerugian pada tahun 2018 sebesar Rp. 612.037.984.913,- dan PT Harum Energy Tbk tahun selama tahun 2017 – 2020 mengalami penurunan yang signifikan. Penurunan laba atau kerugian yang dialami oleh beberapa perusahaan sektor pertambangan disebabkan oleh beberapa faktor seperti menurunnya tingkat kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan laba, terjadinya kendala dalam perekonomian negara seperti inflasi, kurs mata uang dan kapabilitas konsumen dalam melakukan kegiatan jual-beli dan pada tahun 2020, banyak terjadi *stop-action* dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan. Penurunan laba tersebut pada akhirnya akan mempengaruhi nilai atau *value* dari perusahaan.

Jika perusahaan terus mengalami penurunan laba atau rugi, maka akan mempengaruhi saham dan nilai buku perusahaan (Alif, 2017). Menurut Pratomo (2020), ketika laba suatu perusahaan berkurang secara signifikan atau ditentukan

akan menderita kerugian, maka harga saham perusahaan tersebut menurun karena penurunan tingkat aktivitasnya. Kemampuan perusahaan untuk beroperasi untuk memaksimalkan keuntungan.

Berdasarkan fenomena tersebut, dapat disimpulkan bahwa perusahaan menghadapi kendala dalam melakukan kegiatan usaha untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa metrik yang mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan yang diukur dengan *price-to-earning ratio* (PBV). Yaitu, *Times Interest Earned Ratio* (TIER) dan *Total Asset Turnover* (TATO). Rasio yang mengukur kemampuan entitas untuk membayar atau menutupi pembayaran bunga di masa depan (Alif, 2017). Ketika tingkat bunga Times naik, ini mempengaruhi keuntungan perusahaan karena menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar pembayaran bunga di masa depan sangat buruk. Oleh karena itu, laba dan bunga setelah pajak akan berkurang, sehingga mengurangi dampaknya. Dapat disimpulkan bahwa laba perusahaan yang diukur dengan nilai perusahaan menunjukkan kondisi bisnis yang buruk (Jessica et al, 2019). Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah rasio perputaran aset totalnya. Perputaran aset total adalah ukuran penjualan suatu perusahaan yang dihasilkan dari pemanfaatan aset perusahaan. (2013).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa *gap research* dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam meningkatkan harga perlembar saham atau *Price to Book Value* (PBV) yang dalam penelitian ini diukur melalui nilai perusahaan. Menurut Jessica et al (2019) yang melakukan penelitian pada perusahaan sub sektor pertambangan menyatakan bahwa *total aset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, namun *times interest*

*earned ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Menurut Salim (2015) yang melakukan penelitian pada perusahaan sub sektor pertambangan menyatakan bahwa *times interest earned ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *total aset turnover* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Kemudian menurut Effendi (2019) menyatakan bahwa *total aset turnover* dan *times interest earned ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan *total aset turnover* berpengaruh negatif.

Berdasarkan fenomena dan *gap research* tersebut, masih terdapat permasalahan yang cukup signifikan bagi perusahaan sektor pertambangan sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul penelitian **“Pengaruh Total Aset Turnover dan Times Interest Earned Ratio terhadap Nilai perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Total Aset Turnover* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 ?
2. Apakah *Times Interest Earned Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 ?
3. Apakah *Total Aset Turnover* dan *Times Interest Earned Rasio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi rumusan masalah yang telah diuraikan, adapun tujuan penelitian yang dilakukan yakni sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Total Aset Turnover* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Times Interest Earned Rasio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Total Aset Turnover* dan *Times Interest Earned Rasio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dengan adanya penelitian ini, diharapkan memberikan manfaat kepada semua pihak, antara lain:

1. Bagi peneliti.

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti sehingga dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan ilmu pengetahuan dan pembelajaran mengenai nilai perusahaan dan beberapa faktor yang memengaruhinya.

2. Bagi perusahaan.

Harapkan dapat menjadi masukan sekaligus tambahan informasi dalam pengambilan keputusan bagi perusahaan emiten agar lebih memperhatikan pengaruh *Total Aset Turnover* dan *Times Interest Earned Rasio* terhadap nilai perusahaan.

3. Bagi akademisi.

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber referensi, variabel dan literatur yang nantinya dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya terkhusus dalam bidang akuntansi yang mempelajari pengaruh *Total Aset Turnover* dan *Times Interest Earned Rasio* terhadap nilai perusahaan.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan menggambarkan hubungan antara dua pihak yang terlibat dalam suatu perusahaan: prinsipal dan agen. Prinsipal adalah orang yang memegang saham, baik pemilik maupun investor, dan agen yang ditunjuk oleh prinsipal sebagai pengelola dan dipercaya untuk melaksanakan tugas yang dipercayakan kepadanya sehingga tujuan dan sasaran dapat tercapai. (Jensen dan Meckling, 1976). Hubungan keagenan antara pengelola (*agent*) dan pemegang saham (*principal*) memiliki kepentingan yang berbeda untuk mencapai tujuannya masing-masing. Hal ini dapat menyebabkan munculnya masalah keagenan dimana pemegang saham cenderung memaksimalkan kesejahteraan dengan laba yang dikenakan pajak lebih sedikit dan manajemen memaksimalkan laba yang besar agar terlihat berkinerja baik.

Setiap kerjasama antara klien dan agen harus saling menguntungkan, tunduk pada apa yang diatur dalam kontrak kerja masing-masing pihak, dan harus sesuai dengan kewajiban yang disepakati. Agen dibuat untuk menggunakan keterampilan profesional mereka sebaik mungkin dalam menjalankan bisnis, tetapi klien atau pemilik bisnis berkewajiban untuk memberikan kompensasi kepada agen atas layanan mereka dalam bentuk biaya (Aristiyani dan Wirawati, 2013). Teori keagenan, khususnya menjelaskan perbedaan tujuan antara manajer (*agent*) dan pemegang saham (*principals*). Di perusahaan besar, saham dapat dimiliki oleh banyak pemegang saham, sehingga manajemen tidak dapat mengungkapkan kepen



tingan mereka dan oleh karena itu memiliki sedikit kendali atau pengaruh atas manajemen. Pemisahan kepemilikan dan manajemen ini dengan demikian menciptakan situasi yang memungkinkan manajemen untuk bertindak demi kepentingan terbaik mereka sendiri daripada kepentingan pemegang saham. (James, C & John M, 2009). Menurut Jansen dan Meckling (1976), ada tiga biaya keagenan. B. Biaya Ujian. Yang kedua menyangkut pengeluaran pada struktur organisasi agen untuk membatasi perilaku manajemen yang tidak diinginkan, seperti pemilihan dewan direksi independen atau restrukturisasi unit bisnis perusahaan. Dan yang terakhir adalah *residual loss*, yaitu hilangnya harta kekayaan prinsipal karena adanya selisih antara keputusan agen dengan keputusan prinsipal.

## **2.2 Nilai Perusahaan**

### **2.2.1 Pengertian Nilai Perusahaan**

Menurut (Husnan, 2012), nilai perusahaan mewakili harga yang akan bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual, dan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli didefinisikan sebagai harga pasar perusahaan. itu sendiri. Di pasar saham, harga pasar berarti harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap saham dalam suatu perusahaan (Sadalia, 2010). Ini menyatakan bahwa nilai perusahaan adalah nilai atau jumlah yang diterima perusahaan ketika dijual. Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap sebuah perusahaan dan sering dikaitkan dengan harga sahamnya. Harga saham yang tinggi akan meningkatkan nilai suatu perusahaan dalam rangka memaksimalkan aset atau nilai perusahaan. Menurut (Keown et al., 2011), beberapa variabel kuantitatif yang biasa digunakan untuk memperkirakan nilai bisnis adalah:

### 1. Nilai Buku

Nilai buku (*book value*) adalah nilai suatu aset seperti yang dilaporkan pada neraca perusahaan. Nilai ini mewakili biaya historis suatu aset dari nilai sekarang. Misalnya, nilai buku saham preferen perusahaan adalah jumlah yang awalnya dibayarkan investor untuk saham tersebut dan jumlah yang diterima perusahaan saat saham tersebut diterbitkan.

### 2. Nilai Likuiditas

Nilai likuiditas adalah jumlah yang dapat direalisasikan jika suatu aset dijual secara individual dan bukan sebagai bagian dari bisnis secara keseluruhan. Misalnya, jika sebuah perusahaan gulung tikar dan asetnya dipecah dan dijual, harga jualnya adalah nilai likuiditas aset tersebut.

### 3. Nilai Harga Pasar

Nilai pasar suatu aset adalah nilai aset yang diamati di pasar. Nilai ini ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan yang bekerja bersama di pasar di mana pembeli dan penjual menegosiasikan harga yang dapat diterima untuk aset tersebut. Dalam hal ini, setiap aset memiliki harga pasar. Namun, banyak aset yang belum memiliki harga pasar yang pasti karena tidak sering diperdagangkan. Menurut Rodoni (2010), indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah:

#### 1. *Price Earning Ratio* (PER)

Rasio PER sulit untuk ditafsirkan karena mencerminkan banyak efek yang dapat membatalkan satu sama lain. Semakin tinggi risiko, semakin tinggi tingkat diskonto dan semakin rendah PER. Indikator ini mewakili

penilaian pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

$$PER = \frac{\text{Price per share}}{\text{Earnings per share}} \times 100\%$$

## 2. *Price Book Value (PBV)*

Rasio ini menggambarkan seberapa tinggi pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi PBV, semakin pasar percaya pada prospek perusahaan. PBV juga mengukur nilai pasar dalam mengelola dan mengatur perusahaan sebagai perusahaan yang sedang berkembang (Syahyunan, 2015). Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan PBV sebagai proxy untuk nilai perusahaan. Diyakini bahwa PBV melihat sisi ekuitas/modal bisnis dan lebih memperhatikan kesehatan/keadaan bisnis yang sebenarnya.

$$PBV = \frac{\text{Price per share}}{\text{Book Value per share}} \times 100\%$$

$$\text{Book value per share} = \frac{\text{Total equity}}{\text{Share outstanding}} \times 100\%$$

## 2.3 *Total Asset Turnover (TATO)*

### 2.3.1 *Pengertian Total Asset Turnover*

Total asset turnover (TATO) adalah metrik perusahaan yang digunakan untuk mengukur *total turnover* yang berasal dari aktivitas pemanfaatan aset perusahaan (Elfendi, 2020). Menurut Munawir (2012), perputaran total aset adalah kemampuan perusahaan untuk mengukur aktivitas yang menghasilkan pendapatan yang dihasilkan dari pemanfaatan aset lancar dan aset tetapnya. Menurut Fahmi (2015), ketika rasio perputaran aset total meningkat, perusahaan memiliki kemampuan yang sangat baik untuk menghasilkan pendapatan bisnis berdasarkan aset yang tersedia di perusahaan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi rasio perputaran aset secara keseluruhan. Nilai perputaran total aset dipengaruhi oleh beberapa faktor. Artinya, pendapatan dari penjualan bersih, juga dikenal sebagai total aset, yang terdiri dari kewajiban dan ekuitas, kewajiban yang harus dibayar perusahaan. Pendapatan ditanggungkan, obligasi, jaminan, biaya lain yang masih harus dibayar, dan saham perusahaan adalah aset milik perusahaan, seperti uang tunai dan saham. Dengan demikian, kita dapat melihat bahwa rasio perputaran aset memiliki fungsi untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya secara maksimal. Melakukan penjualan yang menghasilkan pendapatan (Fahmi, 2015).

### 2.3.2 *Indikator Total Asset Turnover*

Menurut Kasmir (2014) *total asset turnover* dipergunakan untuk mengukur hasil dari penjualan perusahaan terhadap nilai aset perusahaan. Rasio ini dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

## 2.4 *Times Interest Earned Ratio*

### 2.4.1 *Pengertian Times Interest Earned Rasio*

*Times interest earned ratio* merupakan gambaran dalam suatu perusahaan atas kesanggupannya melunasi dan membayar beban bunga yang terjadi berdasarkan kewajiban yang dilakukan (Kasmir, 2014). Menurut Elfendi (2020), apabila perusahaan tidak sanggup untuk menutupi beban bunga usaha yang terjadi maka akan berdampak pada hilangnya kepercayaan investor terhadap kapabilitas perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa semakin tinggi nilai *times interest earned ratio* maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam melunasi beban bunga usaha (Kasmir, 2014). Besarnya beban bunga yang terjadi juga akan berdampak kepada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang kemudian menyebabkan beban pajak yang dibayarkan menjadi rendah dan akan berdampak pada perubahan nilai perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Hal ini dapat dilakukan dengan cara membandingkan (perbandingan) laba sebelum pajak ditambah bunga dengan beban bunga masa depan. Menghitung rasio yang dihasilkan menunjukkan seberapa sering perusahaan mampu membayar beban bunga dari pendapatannya sebelum dikurangi pajak dan bunga. Perhitungan suku bunga kali memiliki keuntungan sebagai berikut: (1) Pemberi pinjaman merasa berguna untuk menghitung Tingkat Bunga Kal; (2) bahan analisis utang dan bunga untuk manajer aset perusahaan; (3) perusahaan dapat menempatkan posisi utang; (4) Salah satu elemen untuk mencatat jumlah aset yang dimiliki oleh pinjaman dan pembayaran bunga; (5) Bahan peramalan perusahaan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan.

membayar utang dan bunganya; (6) Memastikan waktu jatuh tempo modal perusahaan; (7) Meninjau keseimbangan nilai aktiva dengan modal yang dimiliki; (8) Mengetahui berapa banyak modal perusahaan yang dijadikan jaminan utang dalam jangka yang cukup panjang. Sehingga dapat diketahui bahwa perhitungan *Times Interest Earned Ratio* tidak hanya bermanfaat bagi calon pemberi pinjaman, tetapi juga bagi perusahaan (Kasmir, 2014).

#### 2.4.2 Indikator *Times Interest Earned Ratio*

Adapun indikator penilaian *Times Interest Earned Rasio (TIER)* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$TIER = \frac{\text{Laba sebelum Pajak dan Bunga}}{\text{Beban Bunga}}$$

#### 2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yaitu kajian penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan berbagai sumber ilmiah seperti skripsi, tesis maupun jurnal penelitian. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti mendapatkan beberapa referensi hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti, yakni sebagai berikut.

**Tabel 2.1**  
**Daftar Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Dewi dan Suaryana (2016)	Pengaruh <i>Total Aset Turnover</i> dan <i>Times Interest Earned</i> terhadap nilai	Dependen : 1. <i>Total Aset Turnover</i>	1. <i>Total Aset Turnover</i> berpengaruh positif dan signifikan

		perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.	2. <i>Times Interest Earned</i>  Independen : Nilai Perusahaan	terhadap nilai perusahaan 2. <i>Times Interest Earned</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
2	Rochmatul Istiqomah (2018)	Pengaruh Cr, Der, Tato Dan Tier Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Dasar Dan Kimia Tahun 2014-2016	Dependen : 1. Nilai perusahaan Independen : 1. <i>Current Ratio</i> 2. <i>Total Aset Turnover</i> 3. <i>Times Interest Earned Ratio</i>	1. <i>Current Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. <i>Total Aset turnover</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan 3. <i>Times Interest Earned Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3	Jessica, Lilia, dkk (2019)	Pengaruh ITO, CR, DER, TATO dan WCTO Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Aneka Industri Terdaftar Di BEI	Dependen : 1. Nilai Perusahaan Independen : 1. <i>Inventory Turnover</i> 2. <i>Debt to equity ratio</i> 3. <i>Total Aset Turnover</i> <i>Working Capital Turnover</i>	1 <i>Inventory turnover</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. <i>Total aset turnover</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 3. <i>Working capital turnover</i> berpengaruh positif dan

				signifikan terhadap nilai perusahaan.
4	Josua Elfendi (2020)	Pengaruh <i>Total Aset Interest</i> dan <i>Times Interest Earned</i> Terhadap Nilai perusahaan Pada bank Persero Yang Terdaftar Di Bei	Dependen : 1. Nilai perusahaan Independen : 1. <i>Total Aset Interest Times Interest Earned Ratio</i>	1. <i>Total Aset Interest</i> 2. berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 3. <i>Times interest earned ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
5	Utami dan Purwohandoko (2021)	Pengaruh <i>times interest earned ratio</i> , dan <i>total aset turnover</i> terhadap nilai perusahaan Pada Perusahaan Sektor Finance Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018	Dependen : 1. Nilai Perusahaan Independen : 2. <i>Times interest earned ratio Total Aset Turnover</i>	1. <i>Times interest earned ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 2. <i>Total aset turnover</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sumber : Data diolah peneliti.

### 2.5.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu

Terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu maupun para ahli. Adapun hasil persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



**Tabel 2.2**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

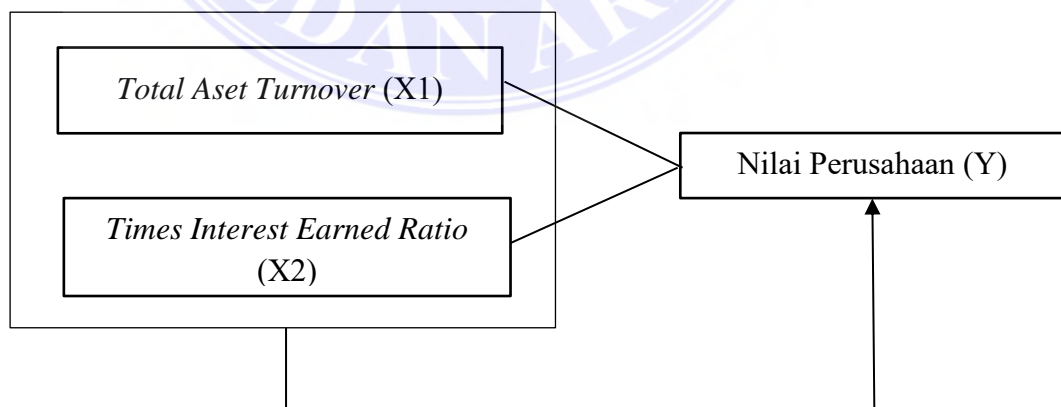
No	Nama Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Dewi dan Suaryana (2016)	Pengaruh <i>Total Aset Interest</i> dan <i>Times Interest Earned</i> terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.	Terdapat variabel <i>Total Aset Interest</i> dan <i>Times Interest Earned</i> terhadap nilai perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Objek penelitian berbeda</li> <li>Tahun penelitian berbeda</li> </ol>
2	Rochmatul Istiqomah (2018)	Pengaruh Cr, Der, TATO Dan TIER Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Dasar Dan Kimia Tahun 2014-2016	Terdapat variabel <i>Total Aset Turnover</i> dan <i>Times Interest Earned Rasio</i> dan Nilai perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tidak terdapat variabel Cr dan Der</li> <li>Objek penelitian berbeda</li> <li>Tahun penelitian berbeda</li> </ol>
3	Jessica, Lilia, dkk (2019)	Pengaruh ITO, CR, DER, TATO dan WCTO Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Aneka Industri Terdaftar Di BEI 2016-2018	Terdapat variabel <i>Total Aset Turnover</i> dan Nilai perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tidak terdapat variabel ITO, CR, DER, dan WCTO</li> <li>Objek penelitian berbeda Tahun penelitian berbeda</li> </ol>
4	Josua Elfendi (2020)	Pengaruh <i>Total Aset Interest</i> dan <i>Times Interest Earned</i> Terhadap Nilai perusahaan Padabank Persero Yang Terdaftar Di Bei 2017-2019	Terdapat variabel <i>Times Interest Earned Rasio</i> , <i>Total Aset Turnover</i> dan Nilai perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Objek penelitian berbeda</li> <li>Tahun penelitian berbeda</li> </ol>

5	Utami dan Purwohandoko (2021)	Pengaruh <i>times interest earned ratio</i> , dan <i>total aset turnover</i> terhadap Pada Perusahaan Sektor Finance Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018	1. Terdapat variabel <i>Times Interest Earned Rasio</i> dan <i>Total Aset Turnover</i>	1. Objek penelitian berbeda 2. Tahun penelitian berbeda
---	-------------------------------	--	--	--

Sumber : Data diolah peneliti.

## 2.6 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah hubungan antara variabel penelitian, yaitu variabel bebas/bebas dan variabel terikat/terikat, yang secara teoritis menghubungkannya, dan diamati atau diukur atau diselidiki melalui penelitian (Sugiyono, 2014). Bagaimana total perputaran aset dan pendapatan bunga mempengaruhi niat baik. Peneliti menggunakan *goodwill* sebagai variabel dependen, namun variabel independen dalam penelitian ini adalah *total asset turnover* dan *interest income ratio*. Gambar 2.1 memberikan kerangka konseptual untuk dampak perputaran aset total dan tingkat pengembalian per jam pada nilai perusahaan.



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

## 2.7 Hipotesis

### 2.7.1 Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Munawir (2012), *Total asset turnover* adalah kemampuan perusahaan dalam mengukur aktivitas perolehan pendapatan yang berasal dari aktivitas penggunaan aktiva lancar dan tidak lancar perusahaan. Apabila dalam suatu periode akuntansi terdapat penilaian rasio *total asset turnover* yang mengalami kenaikan maka perusahaan tersebut memiliki kapabilitas yang baik dalam menghasilkan penjualan usaha berdasarkan aset yang tersedia diperusahaan tersebut. Pertumbuhan total aset yang signifikan akan menyebabkan perusahaan memiliki kapabilitas yang tinggi dalam menghasilkan pendapatan yang akan meningkatkan nilai perusahaan yang dalam penelitian ini nilai perusahaan tersebut diproyeksikan dengan harga per lembar saham perusahaan (*price to book value*).

Terdapat beberapa hasil penelitian yang mendukung penelitian ini seperti menurut Utami dan Purwahandoko (2021) menyatakan bahwa *Total Aset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan menurut Suaryana (2016) menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian yakni.

H1 = *Total Aset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### 2.7.2 Pengaruh *Times Interest Earned Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

*Times interest earned ratio* merupakan gambaran dalam suatu perusahaan atas kesanggupannya melunasi dan membayar beban bunga yang terjadi berdasarkan kewajiban yang dilakukan (Kasmir, 2014). Apabila perusahaan tidak

sanggup untuk menutupi beban bunga usaha yang terjadi maka akan berdampak pada hilangnya kepercayaan investor terhadap kapabilitas perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa semakin tinggi nilai *times interest earned ratio* maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam melunasi beban bunga usaha. Besarnya beban bunga yang terjadi juga akan berdampak kepada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang kemudian menyebabkan beban pajak yang dibayarkan menjadi rendah. Ketika beban bunga yang dibayarkan mengalami kenaikan maka akan menyebabkan laba perusahaan menurun (Purwahandoko, 2020). Penurunan laba tersebut akan menyebabkan dampak negatif bagi nilai perusahaan, dimana harga per lembar saham juga akan mengalami penurunan (Elfendi, 2020).

Terdapat beberapa hasil penelitian yang mendukung penelitian ini seperti menurut Elfendi (2020) menyatakan bahwa *Times Interest Earned Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Istiqomah (2018) menyatakan bahwa *Times Interest Earned Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan menurut Utami dan Purwahandoko (2021) menyatakan bahwa *Times Interest Earned Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian yakni.

H<sub>2</sub>=*Times Interest Earned Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

### 2.7.3 Pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Times Interest Earned Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

*Total asset turnover* adalah kemampuan perusahaan dalam mengukur aktivitas perolehan pendapatan yang berasal dari aktivitas penggunaan aktiva lancar dan tidak lancar perusahaan. Apabila dalam suatu periode akuntansi terdapat penilaian rasio *total asset turnover* yang mengalami kenaikan maka perusahaan tersebut memiliki kapabilitas yang baik dalam menghasilkan penjualan usaha berdasarkan aset yang tersedia di perusahaan tersebut. Pertumbuhan total aset yang signifikan akan menyebabkan perusahaan memiliki kapabilitas yang tinggi dalam menghasilkan pendapatan yang akan meningkatkan nilai perusahaan yang dalam penelitian ini nilai perusahaan tersebut diproyeksikan dengan harga per lembar saham perusahaan (*price to book value*). *Times interest earned ratio* merupakan gambaran dalam suatu perusahaan atas kesanggupannya melunasi dan membayar beban bunga yang terjadi besarkan kewajiban yang dilakukan (Kasmir, 2014). Apabila perusahaan tidak sanggup untuk menutupi beban bunga usaha yang terjadi maka akan berdampak pada hilangnya kepercayaan investor terhadap kapabilitas perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bawa semakin tinggi nilai *times interest earned ratio* maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam melunasi beban bunga usaha.

Terdapat beberapa hasil penelitian yang mendukung penelitian ini seperti menurut Elfendi (2020) menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* dan *Times Interest Earned Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian, menurut Istiqomah (2018) menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* dan

*Times Interest Earned Rasio* terhadap Nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa.

H3 =*Total Asset Turnover* dan *Times Interest Earned Rasio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap Nilai Perusahaan.



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kausal. Menurut Sugiyono (2018), pendekatan asosiasi kausal adalah pendekatan yang menggunakan dua variabel atau lebih untuk menguji hubungan antara keduanya, dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Studi ini menggunakan nilai numerik untuk mengukur dan menganalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan.

##### 3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2020 dengan mengakses website dari Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan juga pada website masing-masing perusahaan sektor pertambangan.

##### 3.1.3 Waktu Penelitian

Rincian waktu yang dibutuhkan peneliti dari awal penelitian hingga rencana penyelesaian penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 yang dipaparkan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

Keterangan	2022								
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep
Pengajuan Judul									

Pembuatan Proposal								
Revisi Proposal								
Seminar Proposal								
Pengadaan Penelitian								
Pembuatan Hasil								
Revisi Hasil								
Seminar Hasil								
Sidang Meja Hijau								

Sumber : Data diolah peneliti.

### 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2015), kelompok adalah bidang generalisasi yang menemukan sesuatu atau objek dengan sifat-sifat tertentu, sifat-sifat yang harus diselidiki oleh peneliti, dan menarik kesimpulan. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sektor pertambangan dengan jumlah rekening tahunan sampai dengan 45.

#### 3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015) sampel adalah hasil generalisasi yang yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti. Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2018) purposive sampling adalah suatu metode pengambilan penelitian menggunakan karakteristik atau kriteria tertentu berdasarkan objek yang diteliti. Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



1. Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.
2. Perusahaan sektor pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan secara berkala tahunan di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
3. Perusahaan sektor pertambangan yang mengalami kerugian tahun 2017-2020.

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Penarikan Sampel**

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.	45
Perusahaan sub sektor pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan secara berkala tahunan di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.	45
Perusahaan sub sektor pertambangan yang mengalami kerugian tahun 2017-2020.	13
<b>Jumlah Sampel</b>	<b>13</b>
<b>Jumlah Data (13 x 4 tahun)</b>	<b>52</b>

Sumber : Data diolah peneliti.

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sampel akhir adalah sebanyak 13 perusahaan dengan jumlah data sebanyak 52 data laporan keuangan. Adapun data perusahaan tersebut adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.3**  
**Daftar Sampel Penelitian**

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT Adaro Energi Tbk	ADRO
2	PT Aneka Tambang Tbk	ANTM
3	PT Astrindo Nusantara Infrastrukur Tbk	BIPI

4	PT Baramulti Suksessarana Tbk	BSSR
5	PT Bayan Resources	BYAN
6	PT Citra Mineral Investindo Tbk	CITA
7	PT Darma Henwa Tbk	DEWA
8	PT Elnusa Tbk	ELSA
9	PT Energi Mega Persada Tbk	ENRG
10	PT Harum Energi Tbk	HRUM
11	PT Vale Indonesia Tbk	INCO
12	PT Indika Energy Tbk	INDY
13	PT Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP

Sumber : Data diolah peneliti.

### 3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Pada bagian definisi operasional variabel penelitian ini peneliti akan memberikan definisi secara jelas mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu, variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

#### 3.3.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan ini merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan meningkat sehingga memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan. Menurut (Keown et al, 2011) beberapa variabel kuantitatif yang sering digunakan untuk memperkirakan nilai perusahaan.

### 3.3.2 Variabel Independen (X)

#### 1. *Total Asset Turnover* (X<sub>1</sub>)

*Total Asset Turnover*(TATO) adalah indikator perusahaan dalam mengukur total penjualan yang berasal dari aktivitas penggunaan aset perusahaan (Elfendi, 2020). Menurut Munawir (2012), *total asset turnover* adalah kemampuan perusahaan dalam mengukur aktivitas perolehan pendapatan yang berasal dari aktivitas penggunaan aktiva lancar dan tidak lancar perusahaan.

#### 2. *Times Interest Earned Rasio* (X<sub>2</sub>)

*Times interest earned ratio* merupakan gambaran dalam suatu perusahaan atas kesanggupannya melunasi dan membayar beban bunga yang terjadi besarkan kewajiban yang dilakukan (Kasmir, 2014). Menurut Elfendi (2020), apabila perusahaan tidak sanggup untuk menutupi beban bunga usaha yang terjadi maka akan berdampak pada hilangnya kepercayaan investor terhadap kapabilitas perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bawa semakin tinggi nilai *times interest earned ratio* maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam melunasi beban bunga usaha (Kasmir, 2014). Besarnya beban bunga yang terjadi juga akan berdampak kepada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang kemudian menyebabkan beban pajak yang dibayarkan menjadi rendah dan akan berdampak pada perubahan nilai perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Jenis skala pengukuran yang dipakai dalam penelitian ini adalah skala rasio. Skala rasio merupakan skala pengukuran data pada penelitian yang sering digunakan untuk membedakan, mengurutkan dan membandingkan suatu data dan skala rasio yaitu skala yang memiliki ciri dari skala nominal, ordinal, interval dan juga memiliki nilai yang absolut.

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran rasio dikarenakan skala rasio yaitu suatu tingkat skala yang paling tinggi yang dimana selisih tiap pengukurannya yaitu sama dan skala yang paling lengkap dibandingkan dengan tiga skala lainnya. Jenis skala pengukuran rasio ini dapat menghasilkan data dengan kualitas yang paling tinggi karena mempunyai titik awal nol yang bersifat mutlak (titik awalnya tidak berubah-ubah).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, variabel operasional yang diteliti adalah pada tabel 3.4 sebagai berikut.

**Tabel 3.4**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel Operasional	Pengertian	Indikator	Skala Pengukuran
1	<i>Total Aset Turnover(X1)</i>	<i>Total Aset Turnover(TATO)</i> adalah indikator perusahaan dalam mengukur total penjualan yang berasal dari aktivitas penggunaan aset perusahaan.	$\text{Total Aset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
2	<i>Times interest earned ratio (X2)</i>	<i>Times interest earned ratio</i> merupakan gambaran dalam suatu perusahaan atas kesanggupannya melunasi dan membayar beban bunga yang terjadi berdasarkan kewajiban yang dilakukan.	$\text{TIER} = \frac{\text{Laba sebelum Pajak dan Bunga}}{\text{Beban Bunga}}$	Rasio

3	Nilai perusahaan(Y)	Nilai perusahaan merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total ekuitas atau modal saham tertentu.	$PBV = \frac{\text{Price per share}}{\text{Book Value per share}} \times 100\%$	Rasio
---	---------------------	---	---	-------

Sumber : Data diolah peneliti.

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

#### 3.4.1 Jenis Data

Jenis Data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif yakni yang berbentuk angka dan disajikan sesuai dengan kaidah statistik.

#### 3.4.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2017-2020, yang diakses melalui situs resmi BEI di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta didapatkan juga dari sumber lain seperti website masing-masing perusahaan sub sektor perusahaan dan dari jurnal-jurnal maupun sumber lainnya yang diperlukan untuk penelitian ini.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi sebagai upaya dalam mencapai tujuan penelitian. Metode yang digunakan

dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu metode yang mempelajari catatan-catatan perusahaan yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa penelitian melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data laporan tahunan perusahaan dan melalui website resmi perusahaan sedang dipelajari. Peneliti membutuhkan sejumlah data baik dari dalam maupun dari luar perusahaan.

### **3.6 Metode Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menguji pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat yang digunakan untuk menguji variabel moderasi dalam hafalan hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat. Sebelum dilakukan analisis, akan dilakukan beberapa pengujian, seperti analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik.

#### **3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Menurut Ghozali (2018:19) Analisis Statistik Deskriptif bertujuan untuk menjelaskan gambaran data dari semua variabel yang akan dimasukkan dalam penelitian dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, *mean*, *varians*, dan standar deviasi.

#### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

Pengujian hipotesis klasik dilakukan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi linier. Artinya, penduga tak bias terbaik, sering disingkat BLUE (Best

Linear Estimate). Beberapa asumsi harus dipenuhi agar kesimpulan yang ditarik dari hasil pengujian tidak bias. Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda, pertama tama perlu untuk memeriksa asumsi tradisional agar sampel data yang diproses secara akurat mewakili populasi. Beberapa asumsi klasik adalah:

### 1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak. Ada dua cara untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan menggunakan analisis grafik (histogram dan normal probability plot) atau uji statistik (*Kolmogorov-Smirnov*). Untuk mendeteksi normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov, ketentuan dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- a. Jika Nilai sig < 0,05, distribusi adalah tidak normal.
- b. Jika Nilai sig > 0,05, distribusi adalah normal.

Uji normalitas menggunakan analisis grafik plot histogram dan plot probabilitas normal. Kriteria pengujian grafik adalah jika data menyebar di sekitar diagonal dan mengikuti arah diagonal, atau jika grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, jika data menyebar menjauhi diagonal dan tidak mengikuti arah diagonal, atau jika histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi dianggap gagal asumsi normalitas.

### 2. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018:137) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke

pengamatan lainnya. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain disebut homoskedastisitas, jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang memiliki homoskedastisitas atau tidak heteroskedastisitas. Beberapa metode yang digunakan antara lain melihat grafik plot antara penilaian variabel uji (*dependen*), yaitu ZPRED dan residual SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Dasar analisisnya uji autokorelasi adalah sebagai berikut.

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang dan melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018:107) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance atau variance inflation factor (VIF).

- a. Jika nilai tolerance  $> 10$  persen dan nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikoloniearitas antar variabel independen dalam model regresi.



- b. Jika nilai tolerance  $< 10$  persen dan nilai VIF  $> 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikoloniaritas antar variabel independen dalam model regresi.

#### 4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara confounding error (kesalahan pengganggu) pada periode  $t$  dan confounding error pada periode  $t-1$ . Setiap kali ada korelasi, berarti ada masalah autokorelasi. Autokorelasi dapat muncul karena pengamatan yang berurutan dari waktu ke waktu terkait satu sama lain. Deteksi ada tidaknya autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson. Uji Durbin-Watson hanya digunakan untuk autokorelasi level satu dan mensyaratkan adanya suatu konstanta dalam model regresi dan tidak ada lagi variabel diantara variabel bebas.

Dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut.

- a. Jika DW terletak antara batas atas (*upper bound*) dan  $4-du$  ( $du < DW < 4-du$ ), maka koefisien korelasi sama dengan nol, berarti tidak adanya autokorelasi.
- b. Jika DW lebih rendah dari batas bawah atau lower bound ( $0 < DW < dl$ ), maka koefisien korelasi lebih besar dari pada nol, berarti ada autokorelasi positif.
- c. Jika DW lebih besar dari pada  $4-dl$  ( $4-dl < 4$ ), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol, berarti adanya autokorelasi negatif.

### 3.7 Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar kapasitas variabel independen yakni Total Aset Turnover (TATO) dan Times Interest Earned Rasio (TIER) dan variabel dependen yakni Nilai Perusahaan. Adapun persamaan regresi linear berganda yakni sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Nilai perusahaan
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi sederhana
- X1 = Total Aset Turnover
- X2 = Times Interest Earned Ratio
- e = Standar Error

### 3.8 Uji Hipotesis

Menurut(Ghozali,2016:97) uji hipotesis sama dengan menguji signifikansi koefisien regresi linear berganda secara parsial yang terkait dengan pernyataan hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan uji (t). Uji t pengukuran ini digunakan untuk mengukur tingkat signifikan dari koefisien variabel dependen terhadap independen dengan menggunakan software khusus statistic SPSS.

#### 3.8.1 Uji Parsial(Uji T)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji seberapa jauh pengaruh yang signifikan satu variabel independen/bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen/terikat. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan

sebesar 0,5 dengan kriteria yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  menunjukkan bahwa variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) maka  $H_0$  diterima.
- b. jika nilai signifikansi  $> 0,05$  menunjukkan bahwa variabel independen (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) maka  $H_0$  ditolak.

### 3.8.2 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali & Imam (2011:84) uji F bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada model penelitian yang berarti layak untuk di uji. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan untuk uji F dalam analisis regresi adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka menyatakan bahwa semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka menyatakan bahwa semua variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

### 3.8.3 Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen". Pada pengujian hipotesis pertama koefisien determinasi dilihat pada besarnya nilai (Adjusted  $R^2$ ). Nilai (Adjusted  $R^2$ ) memiliki interval antara 0 dan 1. Apabila nilai adjusted  $R^2$  bernilai besar (mendekati 1) maka bisa dikatakan bahwa variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi

variabel dependen. Sedangkan apabila nilai (adjusted  $R^2$ ) bernilai kecil maka kemampuan variable bebas dalam menjelaskan variable dependen sangat terbatas.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Total Aset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis 1 (H1) yang menyatakan *total aset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dapat diterima.
2. *Times Interest Earned Rasio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis 2 (H2) yang menyatakan *Times interest earned ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dapat diterima.
3. *Total Aset turnover* dan *Times Interest Earned Rasio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis 3 (H3) yang menyatakan *Total aset turnover* dan *Times interest earned ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dapat diterima.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah jumlah sampel maupun variabel penelitian untuk memperluas wilayah sampel peneliti dan dapat melakukan penelitian lebih lanjut sehingga

hasil (*output*) penelitian ini dapat digeneralisasikan untuk ruang lingkup yang lebih luas.

2. Bagi perusahaan, peneliti ini diharapkan menjadi sumber pengambilan keputusan bagi perusahaan dalam menganalisis kemampuan perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan agar tepat waktu dengan menggunakan variabel independen seperti profitabilitas yang diprosikan melalui *Total Aset Turnover*, *Times Interest Earned Rasio* yang diprosikan melalui Nilai Perusahaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alif S, M. U. H. (2017). *Pengaruh Times Interest Earned Rasio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Annisa, R., & Kurniasih, L. (2016). Analisis pengaruh perbedaan laba akuntansi dengan laba fiskal dan komponen laba terhadap persistensi laba. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 17(1), 61-75.
- Aristiyani, D. G. U., & Wirawati, I. G. P. (2013). Pengaruh *Total Aset Turnover*, Dividen Payout Ratio dan Ukuran Perusahaan pada Konservatisme Akuntansi Perusahaan Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Akuntansi*, 3(3), 216-230.
- Effendi, I., & Prayudi, A. (2019). Pengaruh Tingkat Modal Kerja Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan & Komponen Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014–2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)*, 1(2).
- Elfrendi, J. (2020). *Pengaruh Leverage (Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio dan Times Interest Earned Ratio) Terhadap Return on Equity Pada Bank Persero yang Terdaftar di BEI* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Fahmi, M., & Prayoga, M. D. (2018). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Tax Avoidance Sebagai Variabel Mediating pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Tax Avoidance Sebagai Variabel Mediating. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 1(3), 225-238.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husnan, L. H., & Putra, I. (2012). Artikel 38: Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal dan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Magister Manajemen (Jmm)*, 8(4), 363-377.
- Istiqomah (2018). Pengaruh Leverage, Working Capital Turnover, Kebijakan Dividen, Dan Price Earning Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(1), 81-94.
- James, C.V & Jhon M, W.J;. (2009). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jensen, M. & Dan Mackling, W. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Fincial Economics*.

- Jessica at al. (2019). Analisis Pengaruh Intensitas Modal, *Total Aset Turnover*, Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*, 7(2).
- Kasmir, A. N. (2014). Pengaruh Price Earning (Per), Earning Per Share (Eps), Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 40-57.
- Keown et al. & Iramani, R., & Febrian, E. (2011). Financial Value Added: Suatu paradigma dalam pengukuran kinerja dan nilai tambah perusahaan. *Jurnal akuntansi dan keuangan*, 7(1), 1-10.
- Munawir, A. & Maulita, D, Arifin, M. (2012). Pengaruh Return On Investment (ROI) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Syariah (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Manajemen*, 8(1).
- Prasetyo, A. & Bawafi, M. H. (2016). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 5(1).
- Pratomo, D., & Aminah, W. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2020). *eProceedings of Management*, 5(1).
- Purwohandoko, P. & Anisyah, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015. *Jurnal Manajerial Bisnis*, 1(01), 34-46.
- Rodoni, A., & Putri, Z. E. (2010). Pengaruh investment opportunity set, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan *Times Interest Earned Rasio* terhadap nilai perusahaan.
- Sadalia, I., & Muda, I. (2010). The effect of claim ratio, operational ratio and retention ratio on profitability performance of insurance companies in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Research and Review*.
- Salim, S. & Angelina, L. (2015). Pengaruh EVA, Firm Size, DPR, Dan PBV Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 129-136.
- Sinambela, Maria Oktavia Elizabeth, dan Lucinta Spica Almalia; (2018, Oktober). Faktor-faktor yang mempengaruhi Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Suaryana, I. G. & Dewi, P. D. A. (2016). Pengaruh EPS, DER, dan PBV terhadap harga saham. *E-Jurnal Akuntansi*, 4(1), 215-229.



- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Bisnis. Bandung; Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Syahyunan, S., & Hafas, H. R. (2015). Determinasi Harga Saham Perusahaan Pertambangan. *Inovatif: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital dan Kewirausahaan*, 1(3), 260-273.
- Yusuf, A., & Amalo, F. (2013). Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental (Current Ratio, Return On Asset, Return On Equity, Total Asset Turn Over, Debt To Equity Ratio, Dan Asset Growth) Terhadap Beta Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Kupang*, 5(02).





## Lampiran 1. Tabulasi Data Laporan Keuangan

No	Kode	Tahun	X1		TOTAL	X2		TOTAL	Y				TOTAL
			Penjualan	Total Aset	TATO	EBT	Beban Bunga (dalam Rupiah)	TIER	Price Per Share	Total Ekuitas	Saham Beredar	Book Value Per Share	PBV
1	ADRO	2017	1,455,864,492,013	7,915,285,303,056	0.18	821,532,256,500	184,654,222,050	4.45	1,605	3,053,268,445,154	1,000,000,000	3,053	0.53
		2018	20,291,158,387,253	101,446,802,398,881	0.20	12,827,004,600,000	935,911,174,200	13.71	1,215	61,809,437,897,531	1,000,000,000	61,809	0.02
		2019	14,753,932,144,201	57,253,467,062,603	0.26	8,886,870,900,000	953,914,996,800	9.32	1,555	57,218,546,566,078	1,000,000,000	57,219	0.03
		2020	7,022,984,341,402	103,240,682,151,349	0.07	4,098,314,250,000	1,285,935,971,250	3.19	1,430	56,767,580,425,527	1,000,000,000	56,768	0.03
2	ANTM	2017	1,255,135,795,340	7,980,642,714,731	0.16	750,926,211,000	152,859,931,500	4.91	1,785	2,745,442,218,302	1,000,000,000	2,745	0.65
		2018	2,820,784,220,648	32,195,350,000,000	0.09	1,556,160,000,000	536,004,127,000	2.90	765	18,448,370,000,000	1,000,000,000	18,448	0.04
		2019	1,225,242,834,843	30,194,908,555,000	0.04	955,610,000,000	529,406,040,000	1.81	840	18,133,420,000,000	1,000,000,000	18,133	0.05
		2020	3,455,565,174,896	31,729,513,970,000	0.11	2,032,300,000,000	407,320,752,000	4.99	1,935	19,039,450,000,000	1,000,000,000	19,039	0.10
3	BIPI	2017	4,398,392,502,704	24,056,755,000,000	0.18	2,520,425,000,000	85,743,000,000	29.40	2,810	16,939,196,000,000	1,000,000,000	16,939	0.17
		2018	318,121,637,638	17,498,286,840,910	0.02	172,719,068,151	1,323,639,153,765	0.13	50	5,269,419,913,469	1,000,000,000	5,269	0.01
		2019	1,316,529,274,451	18,012,740,298,636	0.07	749,922,425,989	897,098,772,147	0.84	50	5,221,001,433,553	1,000,000,000	5,221	0.01
		2020	1,460,981,516,128	19,307,938,906,640	0.08	827,577,083,078	837,631,498,997	0.99	50	5,538,391,848,566	1,000,000,000	5,538	0.01
4	BSSR	2017	8,728,263,011,507	26,098,052,000,000	0.33	5,014,355,000,000	74,747,000,000	67.08	2,660	18,422,826,000,000	1,000,000,000	18,423	0.14
		2018	2,323,462,187,897	3,521,365,736,660	0.66	1,335,514,944,281	7,967,381,742	167.62	2,340	2,158,652,416,356	1,000,000,000	2,159	1.08
		2019	1,057,594,103,931	3,601,416,116,759	0.29	608,729,125,181	18,575,472,727	32.77	1,820	2,446,488,195,445	1,000,000,000	2,446	0.74

		2020	1,036,211,882,392	3,783,264,190,610	0.27	593,039,283,646	12,307,942,315	48.18	1,695	2,734,612,207,902	1,000,000,000	2,735	0.62
5	BYAN	2017	10,912,095,462,016	24,172,933,000,000	0.45	6,224,069,000,000	103,543,000,000	60.11	4,300	16,269,696,000,000	1,000,000,000	16,270	0.26
		2018	17,647,694,790,619	16,531,315,407,686	1.07	10,068,102,543,716	49,901,390,669	201.76	19,875	9,739,982,849,066	1,000,000,000	9,740	2.04
		2019	8,079,448,471,590	18,358,108,671,420	0.44	4,612,769,636,081	122,446,557,151	37.67	15,900	8,892,632,323,621	1,000,000,000	8,893	1.79
		2020	7,702,149,604,449	23,266,161,552,030	0.33	4,261,557,728,251	444,350,576,844	9.59	15,475	12,375,587,843,234	1,000,000,000	12,376	1.25
6	CITA	2017	724,813,221,885	2,170,567,891,268	0.33	407,884,581,930	565,610,506	721.14	1,300	1,853,675,844,475	1,000,000,000	1,854	0.70
		2018	610,371,156,378	3,268,567,000,000	0.19	319,200,516,736	65,898,455,617	4.84	1,840	1,499,695,000,000	1,000,000,000	1,500	1.23
		2019	1,180,635,258,789	3,861,308,000,000	0.31	665,005,299,334	57,945,735,830	11.48	1,750	2,014,185,000,000	1,000,000,000	2,014	0.87
		2020	1,281,178,390,417	4,134,800,000,000	0.31	723,018,216,995	15,174,223,673	47.65	2,980	3,453,894,000,000	1,000,000,000	3,454	0.86
7	DEWA	2017	8,192,198,550,181	2,300,893,572,277	3.56	4,687,830,798,872	5,528,252,041	847.98	1,295	1,756,735,045,362	1,000,000,000	1,757	0.74
		2018	222,911,829,966	5,963,908,333,357	0.04	161,944,671,888	54,546,952,101	2.97	50	3,315,332,073,108	1,000,000,000	3,315	0.02
		2019	311,410,150,538	7,895,696,165,967	0.04	160,380,225,974	90,332,483,049	1.78	50	3,365,016,605,091	1,000,000,000	3,365	0.01
		2020	626,671,343,584	7,911,553,671,810	0.08	150,750,940,634	134,407,595,140	1.12	50	3,869,737,335,026	1,000,000,000	3,870	0.01
8	ELSA	2017	1,043,556,245,047	2,173,688,370,114	0.48	597,515,940,606	5,722,670,317	104.41	1,045	1,637,350,180,702	1,000,000,000	1,637	0.64
		2018	679,843,025,650	5,657,327,000,000	0.12	380,775,000,000	34,477,000,000	11.04	344	3,300,200,000,000	1,000,000,000	3,300	0.10
		2019	941,276,949,508	6,805,037,000,000	0.14	533,681,000,000	47,048,000,000	11.34	306	3,576,698,000,000	1,000,000,000	3,577	0.09
		2020	753,045,586,148	7,562,822,000,000	0.10	437,247,000,000	94,495,000,000	4.63	352	3,740,946,000,000	1,000,000,000	3,741	0.09
9	ENRG	2017	2,049,515,224,968	13,355,651,187,810	0.15	1,353,190,846,757	242,809,186,217	5.57	2,430	8,095,700,487,810	1,000,000,000	8,096	0.30
		2018	326,784,789,910	10,506,686,594,691	0.03	938,822,774,823	552,682,942,360	1.70	50	1,232,267,313,250	1,000,000,000	1,232	0.04
		2019	2,590,258,675,397	9,758,648,437,454	0.27	2,028,707,516,044	359,846,313,679	5.64	50	1,524,077,383,175	1,000,000,000	1,524	0.03

		2020	2,466,767,470,422	12,132,311,296,632	0.20	1,603,158,011,395	260,434,770,361	6.16	129	3,047,723,838,361	1,000,000,000	3,048	0.04
10	HRUM	2017	3,188,980,657,013	13,666,357,545,511	0.23	1,945,867,210,296	282,012,855,049	6.90	1,070	7,529,748,395,511	1,000,000,000	7,530	0.14
		2018	1,346,258,064,215	6,722,892,544,700	0.20	733,952,273,200	4,246,385,624	172.84	1,400	5,580,327,720,735	1,000,000,000	5,580	0.25
		2019	610,051,261,672	6,421,195,744,532	0.10	341,736,999,033	1,889,610,470	180.85	1,320	5,739,723,990,623	1,000,000,000	5,740	0.23
		2020	171,350,060,623	7,163,806,840,580	0.02	88,345,654,009	3,254,291,595	27.15	2,980	6,532,819,734,203	1,000,000,000	6,533	0.46
11	INCO	2017	2,954,148,383,276	11,463,946,997,706	0.26	1,771,848,919,008	241,816,258,144	7.33	3,500	6,064,593,232,706	1,000,000,000	6,065	0.58
		2018	2,129,350,254,889	31,636,607,045,384	0.07	1,220,204,762,700	30,945,867,600	39.43	3,260	27,058,356,268,278	1,000,000,000	27,058	0.12
		2019	2,116,870,505,570	31,927,282,338,272	0.07	1,287,359,596,200	24,057,823,650	53.51	3,640	27,890,995,328,740	1,000,000,000	27,891	0.13
		2020	2,675,706,770,401	33,248,363,910,067	0.08	1,493,425,712,700	23,151,880,500	64.51	5,100	29,021,391,265,376	1,000,000,000	29,021	0.18
12	INDY	2017	2,954,148,383,276	11,463,946,997,706	0.26	1,771,848,919,008	241,816,258,144	7.33	3,500	6,064,593,232,706	1,000,000,000	6,065	0.58
		2018	10,006,555,948,358	52,734,444,279,505	0.19	7,305,876,118,458	1,292,217,364,030	5.65	1,585	16,191,172,885,436	1,000,000,000	16,191	0.10
		2019	4,551,479,177,999	51,961,994,154,341	0.09	4,163,374,312,856	1,216,263,262,895	3.42	1,195	15,021,779,359,123	1,000,000,000	15,022	0.08
		2020	3,260,438,240,828	50,203,345,521,682	0.06	1,666,049,958,801	1,302,205,487,919	1.28	1,730	12,458,090,730,451	1,000,000,000	12,458	0.14
13	MBAP	2017	1,043,556,245,047	2,173,688,370,114	0.48	597,515,940,606	5,722,670,317	104.41	1,045	1,637,350,180,702	1,000,000,000	1,637	0.64
		2018	1,689,749,651,069	2,492,687,602,744	0.68	968,733,422,624	6,382,599,572	151.78	2,850	1,783,772,602,173	1,000,000,000	1,784	1.60
		2019	1,203,214,505,172	2,765,850,070,920	0.44	695,983,361,741	8,214,301,581	84.73	1,980	2,092,017,346,287	1,000,000,000	2,092	0.95
		2020	910,874,679,274	2,614,224,404,736	0.35	524,928,827,518	17,464,728,905	30.06	2,690	1,985,431,416,374	1,000,000,000	1,985	1.35

**Lampiran 2. Daftar Sampel**

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT Adaro Energi Tbk	ADRO
2	PT Aneka Tambang Tbk	ANTM
3	PT Astrindo Nusantara Infrastrukur Tbk	BIPI
4	PT Baramulti Suksessarana Tbk	BSSR
5	PT Bayan Resources	BYAN
6	PT Citra Mineral Investindo Tbk	CITA
7	PT Darma Henwa Tbk	DEWA
8	PT Elnusa Tbk	ELSA
9	PT Energi Mega Persada Tbk	ENRG
10	PT Harum Energi Tbk	HRUM
11	PT Vale Indonesia Tbk	INCO
12	PT Indika Energy Tbk	INDY
13	PT Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP

## Lampiran 3: Data Olahan Excel

No	Kode Perusahaan	Tahun	X1	X2	Y
			TATO	TIER	PBV
1	ADRO	2017	0,22	4,45	0,53
		2018	0,20	13,71	0,02
		2019	0,26	9,32	0,03
		2020	0,07	3,19	0,03
2	ANTM	2017	0,04	4,91	0,65
		2018	0,09	2,90	0,04
		2019	0,04	1,81	0,05
		2020	0,11	4,99	0,10
3	BIPI	2017	0,18	29,40	0,17
		2018	0,02	0,13	0,01
		2019	0,07	0,84	0,01
		2020	0,08	0,99	0,01
4	BSSR	2017	0,33	67,08	0,14
		2018	0,66	167,62	1,08
		2019	0,29	32,77	0,74
		2020	0,27	48,18	0,62
5	BYAN	2017	0,45	60,11	0,26
		2018	1,07	201,76	2,04
		2019	0,44	37,67	1,79
		2020	0,33	9,59	1,25
6	CITA	2017	0,33	721,14	0,70
		2018	0,19	4,84	1,23
		2019	0,31	11,48	0,87
		2020	0,31	47,65	0,86
7	DEWA	2017	3,56	847,98	0,74
		2018	0,04	2,97	0,02

		2019	0,04	1,78	0,01
		2020	0,08	1,12	0,01
8	ELSA	2017	0,48	104,41	0,64
		2018	0,12	11,04	0,10
		2019	0,14	11,34	0,09
		2020	0,10	4,63	0,09
9	ENRG	2017	0,15	5,57	0,30
		2018	0,03	1,70	0,04
		2019	0,27	5,64	0,03
		2020	0,20	6,16	0,04
10	HRUM	2017	0,23	6,90	0,14
		2018	0,20	172,84	0,25
		2019	0,10	180,85	0,23
		2020	0,02	27,15	0,46
11	INCO	2017	0,26	7,33	0,58
		2018	0,07	39,43	0,12
		2019	0,07	53,51	0,13
		2020	0,08	64,51	0,18
12	INDY	2017	0,26	7,33	0,58
		2018	0,19	5,65	0,10
		2019	0,09	3,42	0,08
		2020	0,06	1,28	0,14
13	MBAP	2017	0,48	104,41	0,64
		2018	0,68	151,78	1,60
		2019	0,44	84,73	0,95
		2020	0,35	30,06	1,35



**Lampiran 4 : Hasil Penelitian****Lampiran 5: 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

		Statistics		
		X1	X2	Y
N	Valid	52	52	52
	Missing	0	0	0
Mean		,2080	33,9014	,3957
Median		,1900	9,3200	,1400
Mode		,04 <sup>a</sup>	7,33 <sup>a</sup>	,01
Std. Deviation		,16303	48,70531	,46507
Minimum		,02	,13	,01
Maximum		,68	180,85	1,79
Sum		10,19	1661,17	19,39

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**1. Hasil Uji Kolmogorov smirnov****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,32734619
	Absolute	,153
Most Extreme Differences	Positive	,153
	Negative	-,081
Kolmogorov-Smirnov Z		1,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,699

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## 2. Hasil Uji Multikolinearitas dan Hasil Uji Hipotesis (Uji t dan Uji f)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,025	,078		,324	,747		
1 X1	2,147	,362	,753	5,936	,000	,670	1,493
X2	2,001	,001	,079	2,622	,037	,670	1,493

a. Dependent Variable: Y

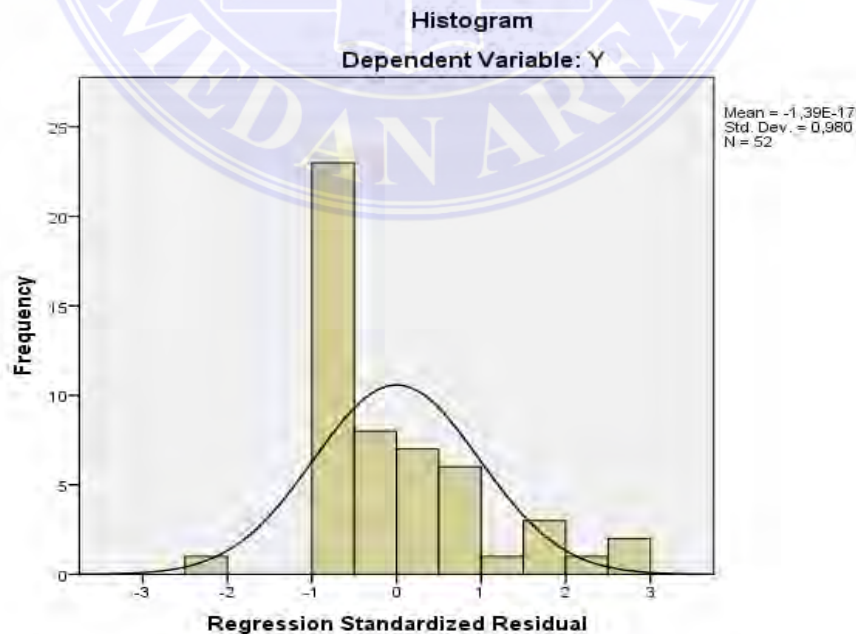
## 3. Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,810 <sup>a</sup>	,656	,633	,33439	1,765

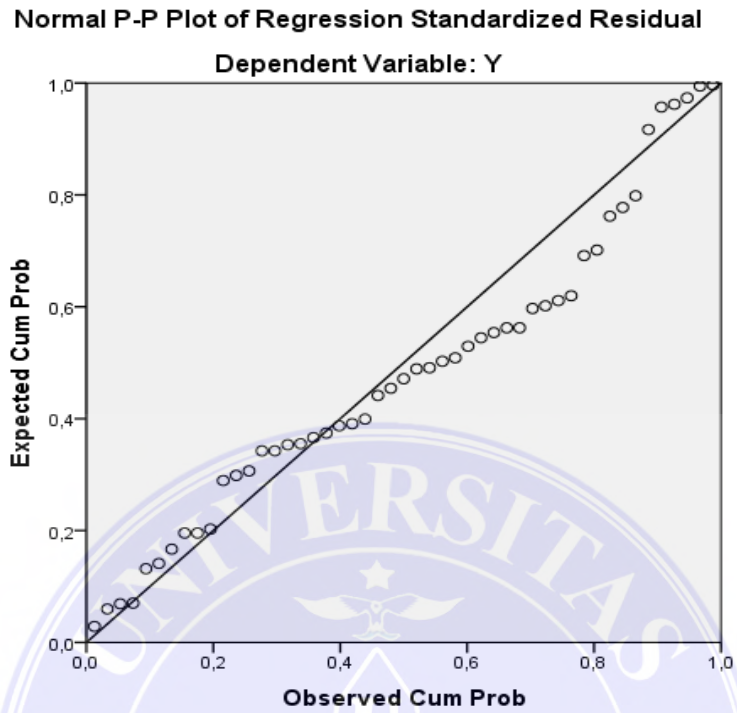
a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

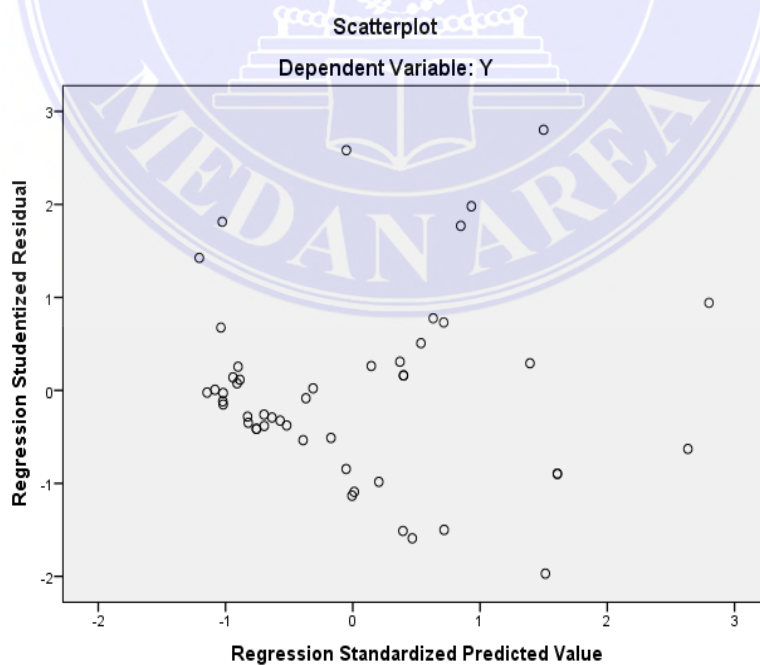
## 4. Hasil Uji Normalitas Histogram



## 5. Hasil Uji Normalitas P-Plot



## 6. Hasil Uji Normalitas (Scatterplot)



## Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331  
Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id akademik.feuma@gmail.com

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 1642 /FEB.1/06.5/ VII /2022

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : KETRIN FEIREN FERONIKA DISKY HUTABARAT  
N P M : 188330210  
Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

**"Pengaruh Total Asset Turnover Dan Timed Interest Earned Rasio Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"**

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 07 Juli 2022

Program Studi Akuntansi

  
Fauzan Rahman, S.Pd, M. Ak